

PKM PEMBUATAN BAK PENAMPUNGAN AIR BERSIH PONDOK PESANTREN ASH - SHALIHIN

Nursamiah¹⁾, Hermana Kaselle¹⁾ dan Andi Cempana Sari Iskandar¹⁾
¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Ash-Salihin Islamic Boarding School is located in Gowa Regency, Somba Opu District, Romang Polong Village and Paccinongan Village is one of the locations that have difficulty in providing clean water. The solution offered is the design of a clean water supply system by making water reservoirs. The focus of the study in addition to the reliability of its performance, is the ease and low cost of operating and maintaining the clean water supply system for students at the Ash-Salihin Islamic Boarding School, so it is hoped that its use will be sustainable. Specific targets: (a). The availability of clean water reservoirs at Ash-Salihin Islamic Boarding School. (b). The increase of students' understanding and awareness of the important role of the environment towards them, (c). The increase of productivity and insight of students who also support government programs, especially in increasing understanding of clean water.

Keywords: *Clean Water, Water Reservoir, Water Installation*

1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Ash-Shalihin terletak di Kabupaten Gowa, Kecamatan Somba Opu, Kelurahan Romang Polong dan Kelurahan Paccinongan dengan luas wilayah 28,09 Km². Jarak Ponpes Ash-Shalihin Gowa dengan Kota Sungguminasa adalah 3 Km dan jarak ke kota Makassar 11 Km.

Pada tahun 2021, Politeknik Negeri Ujung Pandang menjadikan Ponpes Ash-Shalihin sebagai tempat binaan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Program dan kegiatan indikatif berdasarkan penjangkaran masalah yang dilakukan pada setiap permasalahan yang ditemui.

Warga sekitar Ponpes Ash-Shalihin bekerja sebagai petani dan pekerja bangunan. Semua dilakukan secara tradisional dengan kondisi alam yang tersedia. Hanya sedikit dari masyarakat yang bekerja di kantor sebagai guru dan staf. Latar belakang masyarakat di wilayah Ponpes Ash-Shalihin hanya sampai di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Hanya 10% yang melanjutkan ke perguruan tinggi dari masyarakat sekitar.

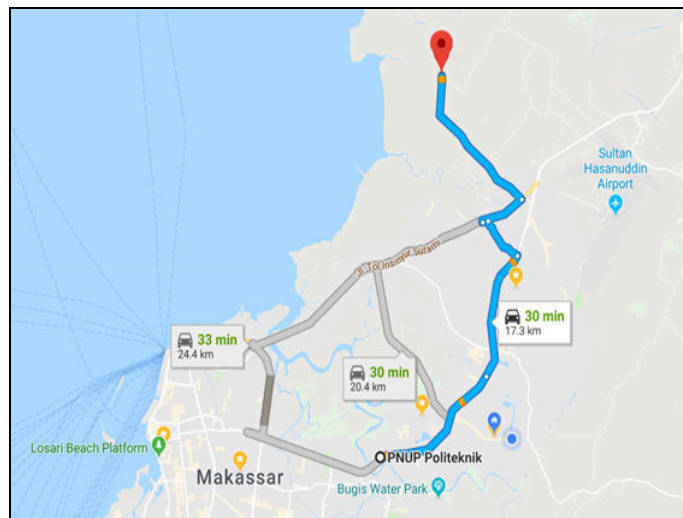
Lingkungan Ponpes Ash-Shalihin diapit oleh 3 lingkungan yaitu Lingkungan Caraganti, Lingkungan Romang Polong dan Lingkungan Paccinongan. Jumlah penduduk di Kecamatan Somba Opu yaitu 130.126 jiwa. Rincian pembagian jenis kelamin yaitu 64.442 laki-laki dan 65.684 perempuan yang tersebar di Kecamatan Somba Opu dan terbesar di Kabupaten Gowa.

Terdapat berbagai masalah, meliputi bidang pekerjaan umum, bidang ekonomi dan bidang sosial budaya. Di Lingkungan Romang Polong dan Lingkungan Paccinongan terdapat lokasi Pondok Pesantren Ash-Shalihin Gowa. Lembaga keagamaan ini didirikan pada tahun 2007 dan telah mencetak ribuan alumni. Terdapat 47 guru dan pegawai honorer serta 1 guru pegawai negeri sipil yang mengabdikan diri di Ponpes Ash-Shalihin. Saat ini membina 330 santri yang terdiri dari 179 santri dan 151 santriwati. Semuanya belajar dari tingkatan Madrasah Ibtidaiyah setingkat Sekolah Dasar sampai Madrasah Aliyah setingkat Sekolah Menengah Atas. Terdapat 20 ruang kelas yang layak untuk digunakan untuk proses belajar mengajar.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pondok Pesantren Ash-Shalihin Gowa adalah salah satu lokasi yang mengalami kesulitan dalam penyediaan air bersih. Keberadaan jaringan air bersih tidak mampu disiapkan oleh Ponpes Ash-Shalihin sebagai sebuah solusi atas permasalahan penyediaan air bersih di ponpes tersebut, akibat keterbatasan anggaran, karena sumber air bersihnya menyatu dengan mesjid.

¹ Nursamiah, 081342416580, nur_samiah@yahoo.com



Gambar 1. Lokasi Mitra dari Politeknik Negeri Ujung Pandang

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:[1]-[5].

1. Tahapan Persiapan.

- Survei Lokasi.

Survei dilakukan pada awal pelaksanaan program. Survei dilaksanakan Pondok Pesantren Ash-Shalihin terletak di Kabupaten Gowa, Kecamatan Somba Opu, Kelurahan Romang Polong dan Kelurahan Paccinongan, Propinsi Sulawesi Selatan. Survei dilakukan oleh tim pengusul program dibantu pihak Ponpes setempat dalam bimbingan tim pengusul.

Bentuk survei yang dilaksanakan antara lain.

- a. Survei kondisi kebutuhan air santri .
- b. Survei lokasi potensi sumber air berupa debit air, kecukupan kuantitas/debit airnya terutama dimusim kering.
- c. Survei kualitas air apakah memerlukan pengolahan untuk menjadi air bersih atau hanya memerlukan pengolahan minimal.
- d. Survei lokasi berupa gambaran lokasi, aksesibilitas, kondisi topografi, kondisi sosio-ekonomi.

2. Tahap Desain dan pelaksanaan.

- a. Pengukuran potensi debit air.
- b. Menghitung ketersediaan air (debit) dan kebutuhan air.
- c. Desain bangunan sipil (bak penampungan air)
- d. Pembangunan bangunan sipil (instalasi pipa dari air ke wastafel cuci tangan dan sebagian toilet).

Dalam tahap ini dikerjakan bersama-sama antara tim pengusul dengan Pihak Ponpes mengacu kepada desain awal yang dibuat tim pengusul.

3. Tahap Uji coba dan evaluasi.

Tahap ini berupa pelaksanaan uji coba bak penampungan air sekaligus evaluasi terhadap keberhasilan dari program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah rancang bangun sistem penyediaan air bersih dengan pembuatan bak penampungan air. Titik berat kajian disamping kehandalan kerjanya, adalah kemudahan serta berbiaya rendah dalam operasi dan pemeliharaan sistem penyediaan air bersih untuk peserta didik (santri) dan pengajar di Pondok Pesantren Ash-Shalihin, sehingga diharapkan pemanfaatannya akan bisa berkesinambungan (sustainable).



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pada lokasi mitra

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keluaran dari pengabdian yang telah dilakukan ialah sebagai berikut: Pemasangan bak penampungan sebagai salah satu alternatif menyediakan air bersih di Pondok Pesantren Ash-Shalihin. Dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri akan peran penting lingkungan terhadap mereka, dalam hal ini ketersediaan air yang stabil dan berkelanjutan akan berdampak pada mereka, khususnya pada jaringan air bersih di tempat mereka sehingga secara tidak langsung menanamkan kepedulian mereka untuk menjaga hutan, lingkungan dan air. Peningkatan produktivitas dan wawasan santri yang turut mendukung program pemerintah utamanya pada peningkatan Kesehatan santri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] PEDC, "Penyediaan Air Bersih, Bandung, 1988.
- [2] Totok, C. Ir. Dkk., "Teknologi Penyediaan Air Bersih", Bina Aksara, 1987.
- [3] Imam Subarkah, "Hidrology untuk Bangunan Air", 1978.
- [4] Susunu Kawanura, "Integrated Design of Water Treatment Facilities", John Wiley & Sons, 2000.
- [5] Dept. Pekerjaan Umum, Dirjen Cipta Karya, "Petunjuk Teknis Sistem Penyediaan Sarana PLP, 1995.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Dosen dan Staf Politeknik Negeri Ujung Pandang dan pimpinan pesantren dan para guru Pondok Pesantren Ash-Shalihin yang membantu dalam jalannya proses pelaksanaan pengabdian ini.